

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II mengenai penerapan model VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempersiapkan beberapa hal yaitu instrument pembelajaran dan instrument penelitian pada bab ini didapatkan dari temuan dan bahasan yang terdapat pada bahasan sebelumnya. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dirancang sesuai dengan standar kurikulum 2013 juga Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dan disekolah yang menjadi objek penelitian. Dengan menerapkan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik yang dimulai dengan tahap persiapan (pendahuluan), tahap penyampaian (eksplorasi), tahap pelatihan (elaborasi), dan tahap penampilan hasil (konfirmasi). Dengan berbantu media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran dan lembar kerja dalam proses pembelajaran yang mengalami perbaikan dari siklus I ke siklus II.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) meliputi tahap persiapan (pendahuluan) memberikan motivasi untuk memulai belajar yaitu dengan membuka pembelajaran, memberikan *ice breaking* untuk pengkondisian supaya siswa siap untuk belajar membagi siswa ke dalam beberapa kelompok supaya siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Tahap penyampaian (eksplorasi) untuk tahap ini dalam menyampaikan materi melalui panca indera melalui slide gambar, pemutaran video, penjelasan materi yang disampaikan. Tahap pelatihan (elaborasi) mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru. Siswa berdiskusi dalam mengisi lembar kerja, melakukan percobaan, berlatih secara berkelompok sebelum menampilkan, menemukan iklan di koran kemudian mengidentifikasinya, membuat *mind mapping* yang dibimbing oleh guru tentang materi yang dipelajari. Tahap penampilan hasil (konfirmasi) siswa menyampaikan hasil diskusinya dengan teman kelompok dan menampilkan hasil tugas

Nena Purnamawati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUAL, AUDIOTORI, KINESTETIK) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kelompok didepan kelas. Juga memberikan aturan selama pembelajaran dengan memberikan *reward* kepada siswa yang telah berani ke depan dan mengulang apa yang telah siswa kemukakan sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dengan pelaksanaan ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dari materi yang disampaikan.

- 3) Berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran visual, auditori, kinestetik untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I berada pada kategori cukup baik. Pada siklus II berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, peneliti bermaksud menyampaikan rekomendasi yang diharapkan peningkatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK yang menjadi masukan bagi guru, peneliti lain ataupun pembaca yang diterapkan secara berkelanjutan sebagai berikut.

- 1) Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)
Dalam tahap ini buatlah keingintahuan siswa tinggi terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai tema atau subtema yang disampaikan salah satunya dengan melakukan permainan di awal supaya siswa terlibat aktif sejak awal pembelajaran.
- 2) Tahap Penyampaian (Eksplorasi)
Dalam tahap ini guru hendaklah membimbing siswa dalam menemukan jawaban yang guru tanyakan yang melibatkan panca indra untuk menemukan materi yang dipelajari. Ketika menyajikan masalah sebaiknya mengajak siswa untuk memberikan solusi tersebut yang menyangkut dengan materi yang dipelajari. Gunakan media menarik yang mewakili materi yang disampaikan supaya memusatkan perhatian siswa dengan suara vokal dan mimik yang bervariasi.
- 3) Tahap Pelatihan (Elaborasi)

Nena Purnamawati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUAL, AUDIOTORI, KINESTETIK) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini sebaiknya siswa membuat gambar untuk mengilustrasikan materi yang dipelajari dengan menggunakan warna yang menarik. Atau dalam bentuk lagu supaya siswa lebih lama mengingat. Juga dalam bentuk peragaan terhadap materi yang dipelajari supaya siswa lebih lama mengingat.

4) Tahap Penampilan Hasil (Konfirmasi)

Pada tahap ini guru sebaiknya memberikan penguatan kesimpulan terhadap hasil diskusi setiap kelompoknyadan mempersilahkan siswa untuk menampilkan tugas yang dikerjakan hasil kelompoknya didepan kelas yang tidak harus hasil diskusi tetapi dalam bentuk karya ataupun keterampilan baru.

Nena Purnamawati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUAL, AUDIOTORI, KINESTETIK) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu